

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri Persalinan adalah rasa nyeri yang dirasakan dan dialami oleh setiap ibu bersalin selama proses persalinan, dimana rasa nyeri ini bersifat unik pada setiap ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain budaya, rasa takut, kecemasan, pengalaman persalinan sebelumnya, persiapan persalinan dan adanya dukunga Perry&bobak 2004 dalam (Judha et al., 2020).

Di Negara Brazil, rasa nyeri yang dialami dalam proses persalinan mencapai lebih dari 50% dari angka kelahiran di suatu rumah sakit yang merupakan persentase tertinggi di seluruh dunia (Alam, 2020 dalam Hibatulloh Q.N, Dwi E, Rahajeng Siti N,R, 2021). Begitupun Di Indonesia, Katili, et all,(2021), melaporkan dalam survey pendahuluannya diRSUD Dr. M.M. Bundo Lomboto pada 15 Februari-28 februari 2018 dengan sampel berjumlah 10 ibu bersalin, terdapat 7 orang (70%) Ibu merasakan nyeri berat, ibu tidak kuat dengan nyeri persalinan dan 5 (50%) memutuskan untuk operasi sectio saesaria. Begitupun menurut Vitriani et all (2021) melaporkan dalam survei pendahuluannya diPuskesmas Sedinginan Kabupaten Rokan hilir Riau, dari semua ibu bersalin periode maret sampai juni 2017 dengan sampel berjumlah 12 ibu bersalin, terdapat 6 orang (50%) ibu merasakan nyeri hebat, 4 (40%) ibu merasakan nyeri sedang, dan 2 (10%) ibu merasakan nyeri ringan

Rasa Nyeri adalah masalah utama yang dirasakan oleh setiap ibu bersalin (Smeltzer & bare dalam buku Judha M, Sudarti 7 Afroh Fauziah, 2020). Nyeri persalinan sebagai kontraksi dari myometrium. Yang merupakan factor yang fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu (cunninghom, 2004 dalam Judha *et all*, 2020).

Kala I atau Kala Pembukaan, Pada tahap ini dimulai dari his persalinan yang pertama atau pembukaan 0 sampai pembukaan cerviks menjadi lengkap. Menurut Prawiroharjo(2020) Kala I dibagi menjadi dua fase, yaitu :

- 1). Fase Laten, merupakan Fase pembukaan 0 sampai 3cm.
- 2). Fase Aktif, adalah Fase pembukaan berlangsung cepat.

Fase ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Fase Akselerasi terjadi pembukaan 3 cm - 4 cm berlangsung selama 2 jam.
- b) Fase Dilatasi Maksimal, terjadi dari pembukaan 4 cm menjadi 9 cm dan berlangsung 2 jam.
- c) Fase Deselerasi, terjadi dari pembukaan 9 cm sampai 10 cm dan berlangsung selama 2 jam.

Nyeri kala I ini disebabkan karena timbulnya kontraksi uterus, terjadinya peregangan pada serviks, adanya penekanan oleh kepala janin pada jalan lahir dan tekanan pada saluran kandung kemih, terjadinya peregangan otot-otot dasar panggul. Adapun dari segi psikologis menyebabkan rasa nyeri persalinan, adalah terdapatnya rasa cemas dan rasa takut yang mengakibatkan proses persalinan menjadi berat dan lebih lama dalam teori pengukuran nyeri & nyeri persalinan, dengan meningkatnya rasa cemas selama proses persalinan hal ini dapat menimbulkan hormon adrenalin menjadi naik sehingga menyebabkan terjadinya vasokonstriksi yang menimbulkan peledaran darah ibu ke janin menurun, sehingga Janin mengalami hipoksia dan ibu merasakan proses persalinan yang lama. Rasa sakit pada proses persalinan yang berlangsung lama akan menimbulkan terjadinya

hyperventilasi dan menyebabkan penurunan kadar PaCO₂ ibu serta menaikkan pH. bila hasil PaCO₂ ibu kecil, dapat menimbulkan kadar PaCO₂ janinpun ikut menurun hal ini dapat menimbulkan deselerasi lambat detak jantung janin. Hal ini dapat menimbulkan kenaikan hormon Katekolamin yang dapat menimbulkan gangguan pada kontraksi uterus, hal ini dapat mengakibatkan inersia uteri, bila hal ini tidak diatasi maka dapat menyebabkan terjadinya partus lama (Cunninghom, 2004 dalam Judha *et all*, 2020). Untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan rasa nyaman maka dapat digunakan terapi non-farmakologi, Adapun therapi non farmakologi yang bisa digunakan meliputi teknik akupuntur, akupresure, relaksasi, hypnosis, terapi music, dan hidroterapi (Andarmoyo S & Suharti, 2020). Akupresur adalah suatu tekhnik non invasif yang berasal dari daerah timur (Cina), yang bisa bermafaat untuk mempercepat proses persalinan dan pengelolaan rasa nyeri persalinan (Chung: Hung; Kuo & Huang, 2003 dalam Wong, 2018).

Jaripunktur merupakan cabang dari ilmu Akupuntur dan turunan dari ilmu Akupresur yang merupakan ilmu pengobatan China yang terfokus pada jari-jari tangan dan kaki. Masing-masing jari terdapat titik meridian, Meridian antar organ dapat membentuk keseimbangan karena dipengaruhi oleh hubungan dari satu jari menuju jari lainnya yang membentuk satu kesatuan, pada saat pemijatan maka terapis menekan atau nemijat berbagai titik pada tubuh dan system otot yang dimaksudkan agar dapat memicu energi tubuh agar keseimbangan dan semua jalurnya terbuka, sehingga aliran listrik tidak tersumbat karena kekakuan otot yang dapat menimbulkan terjadinya sumbatan energi, melancarkan aliran darah dan dapat menghilangkan perasaan cape dan menghilangkan rasa nyeri, titik meridian Pada Jaripunktur mempunyai aliran listrik bila dilakukan stimulasi maka akan mengubah tingkatan neurotransmitter kimia dari Medulla Spinalis dan syaraf-syaraf Otak sehingga menghasilkan Zat Opioid Endogen yang memproduksi Beta Endorphin. Endorphin merupakan zat untuk mengurangi rasa sakit secara alami diproduksi oleh badan kita,

yang menyebabkan respon rasa tenang dan meimbulkan rasa semangat didalam badan, mempunyai efek positif pada emosi, bisa menyebabkan rilaks serta keadaan normal pada fungsi tubuh, sebagai hasil dari pengeluaran endorpin, tekanan darah akan turun serta melancarkan sirkulasi darah, (Wong, 2018).

Teknik Jaripunktur merupakan salah satu metode non farmakologi yang mudah dilakukan, murah karena tidak menggunakan alat bantu, cukup hanya dengan menggunakan jari tangan terapis, sehingga dengan terapi Jaripunktur ini dapat menolong bidan didalam proses persalinan ibu dan keluarga selama menghadapi proses persalinan, bila ibu dapat merasakan dan mengalami proses persalinan yang menenangkan, menyenangkan dengan rasa nyeri yang minimal dapat terpenuhi, dan pada saat ini belum ada penelitian yang melakukan Jaripunktur terhadap rasa nyeri persalinan, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ pengaruh jaripunktur terhadap rasa nyeri kala1 fase aktif pada ibu bersalin di PMB Y Di Kota Cimahi“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh Jaripunktur terhadap rasa nyeri Kala 1 fase aktif pada ibu bersalin?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh Jaripunktur terhadap rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui kejadian rasa nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin diPMB Y di Kota Cimahi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian jaripunktur terhadap rasa nyeri kala I fase Aktif pada ibu bersalin diPMB Y di Kota Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai Evidance Based Midwife Practice bagi Institusi Pendidikan bahwa therapi Jaripunktur merupakan salah satu alternatif terapi yang dapat digunakan terhadap rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman peneliti tentang Jaripunktur terhadap rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan informasi pada masyarakat tentang teknik jaripunktur terhadap rasa nyeri kala1 fase aktif pada ibu bersalin.

4. Bagi Peneliti lain

Memberikan informasi selanjutnya, bahwa penelitian ini dapat memberikan suatu laporan analisis lanjutan tentang terapi Jaripunktur terhadap rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam Penelitian ini yang Berjudul “ Pengaruh Jaripunktur Terhadap Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di PMB Y Kota Cimahi “, Terbagi kedalam beberapa BAB, Yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini membahas mengenai : Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian. Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian, Materi Skripsi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Pada Bab ini membahas beberapa pokok bahasan yaitu, Landasan Teori, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini membahas beberapa Sub Pokok Yaitu Rancangan Penelitian, Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Waktu dan Tempat penelitian, Teknik Sempling dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik analisis, Langkah-langkah Penelitian dan Etika Penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian meliputi Gambaran Umum penelitian, hasil penelitian, Analisis Univariat, Analisis Bivariat, Uji Normalitas, Uji Wilcoxon, Uji Homogenitas, Uji Mann Whitney, dan Pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran.

6. DAFTAR PUSTAKA`

Daftar Pustaka ini memuat referensi yang digunakan mulai dari BAB I – BAB III, baik dari buku, jurnal ilmiah dll.

7. LAMPIRAN

Lampiran memuat antara lain Kuesioner dan sumber data lain.